

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI KELOMPOK
BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIYAH
RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI
NIM. 3517104

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI KELOMPOK
BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIYAH
RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI
NIM. 3517104

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rossa Citra Afiatun Putri
NIM : 3517104
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR’AN DI KELOMPOK BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIYAH RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Rossa Citra Afiatun Putri
NIM. 3517104

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd

Mergosari, RT 03 RW 03. Sukoharjo, Wonosobo

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rossa Citra Afiatun Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI**

NIM : **3517104**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI KELOMPOK BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIYAH RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

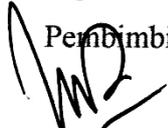
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Mei 2022

Pembimbing,


Zuhair Abdullah, M. Pd
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI**
NIM : **3517104**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI LANJUT USIA BUTA
AL-QUR'AN DI KELOMPOK BELAJAR
KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIYAH RANTING
BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004


Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal lengkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = a u	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jālal</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alkhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa bahagia tanda terima kasih mengucapkan rasa syukur, perkenankan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang dan tercinta: Bapak Agus Faizin dan Ibu Titi Faujiatun terimakasih telah memberikan doa, motivasi, semangat, serta dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kedua saudaraku tersayang : Adik kembaranku Rossi Mustika Afiatun Putri dan Baehaki Firdaus Afiatun Putra yang senantiasa selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi.
3. Dosen pembimbing akademisku Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I yang telah memberikan nasehat dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pembimbing di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan : Ibu Diny Qoyyimah Agustin, S.Ag dan Bapak Nur Kholish Rofi'i, S.Ag yang telah memberikan doa dan juga membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta ibu-ibu lansia di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener

Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang juga telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam 2017.

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (Q.S Yusuf Ayat 2)

ABSTRAK

Putri, Rossa Citra Afiatun. 2022. “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: **Bimbingan Keagamaan, Kemampuan Membaca Al-Qur’an**

Jumlah masyarakat buta al-Qur’an di Indonesia masih tinggi, kondisi ini patut menjadi perhatian kita semua sebagai umat muslim Indonesia. Kondisi ini memunculkan kegiatan pelatihan membaca al-Qur’an yang dilakukan oleh berbagai lembaga, salah satunya oleh Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang menyelenggarakan program bimbingan membaca al-Qur’an bagi lansia. Program bimbingan ini bertujuan agar lansia melek aksara latin dan arab al-Qur’an.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu: 1). Bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an, 2). Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an bagi lanjut usia buta al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an, 2). Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi lanjut usia buta al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini yaitu menambah wawasan dan memberikan kontribusi pengembangan keilmuan bimbingan keagamaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) tingkat kemampuan membaca al-Qur’an peserta bimbingan menunjukkan adanya peningkatan setelah mengikuti kegiatan bimbingan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari ketepatan dalam membaca dan menerapkan hukum *tajwid*. 2) pelaksanaan bimbingan keagamaan terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan jadwal bimbingan, pembagian kelompok bimbingan, penyampaian teknis pelaksanaan dan alat dan bahan yang dibutuhkan selama bimbingan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bimbingan dilaksanakan menggunakan metode Qiroah. Tahap evaluasi dilakukan dengan dua metode yaitu dengan ulangan membaca al-Qur’an dan lomba membaca al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Berkat Allah SWT, doa dan segala dorongan penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur’an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan” penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan dan segala bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku wali dosen yang telah memberikan nasehat dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, serta mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Diny Qoyyimah Agustin, S.Ag, selaku ketua dan pembimbing di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian.
8. Bapak Nur Kholish Rofi'i, S.Ag, selaku wakil dan pembimbing di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan juga memberikan izin dalam penelitian.
9. Ibu-ibu lansia di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari

semua pihak sangat dibutuhkan. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis dan semuanya. Aamiin aamiin ya Robbal alamiin.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Penulis,



Rossa Citra Afiatun Putri

NIM. 3517104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8

F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
--	----

BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN BIMBINGAN

KEAGAMAAN	16
------------------------	-----------

A. Deskripsi Teori	16
--------------------------	----

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
--------------------------------------	----

a. Metode Membaca Al-Qur'an	18
-----------------------------------	----

b. Faktor-Faktor	19
------------------------	----

c. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an	20
--------------------------------------	----

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	21
--------------------------------------	----

2. Bimbingan Keagamaan	23
------------------------------	----

a. Pengertian Bimbingan	23
-------------------------------	----

b. Pengertian Bimbingan Keagamaan	24
---	----

c. Tujuan Bimbingan Keagamaan	26
-------------------------------------	----

d. Fungsi Bimbingan Keagamaan	27
-------------------------------------	----

e. Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan	27
--	----

f. Bentuk Bimbingan Keagamaan	29
-------------------------------------	----

g. Bimbingan Penyuluhan Islam	30
-------------------------------------	----

3. Lanjut Usia	32
----------------------	----

a. Pengertian Lanjut Usia	32
---------------------------------	----

b. Ciri-Ciri Lanjut Usia	34
--------------------------------	----

4. Buta Al-Qur'an	37
-------------------------	----

a. Pengertian Buta Al-Qur'an	37
------------------------------------	----

b. Faktor Penyebab Buta Al-Qur'an	38
---	----

5. Keaksaraan Fungsional	38
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	45
 BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK	
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	
BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI KELOMPOK	
BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISIYIAH	
RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN	
PEKALONGAN	
48	
A. Gambaran Umum Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional	
Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	48
B. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lanjut Usia Buta Al-	
Qur'an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah	
Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan	55
C. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan	
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an	
Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener	
Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	77

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN	
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-	
QUR'AN BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI	
KELOMPOK BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL	
AISYIYAH RANTING BENER UTARA WIRADESA	
KABUPATEN PEKALONGAN.....	107
A. Analisis Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lanjut Usia Buta	
Al-Qur'an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah	
Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan	107
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan	
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an	
Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener	
Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	117
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	55
--------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	47
Bagan 3.1 Struktur Pengurus Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Observasi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Surat Turnitin

Lampiran 7 : Surat Pemeriksaan

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat buta al-Qur'an di Indonesia masih tinggi, dapat diketahui yang pada umumnya terdapat di daerah pelosok atau pedesaan. Kondisi ini patut menjadi perhatian kita semua sebagai umat muslim Indonesia dalam hal keagamaan yang kaitannya pada al-Qur'an, ialah kitab suci didalamnya sebagai suatu petunjuk serta juga pedoman dalam hidup. Bagi umat muslim yang menjadikan al-Qur'an ini suatu pedoman didalam hidupnya, maka ia bakal selamat dan bahagia dunia akhirat. Sebaliknya, sebagai umat muslim yang tidak mengenal serta tidak mengamalkan al-Qur'an bakal celaka dalam hidupnya. Maka, kaitannya dengan hal ini dalam membaca al-Qur'an adalah suatu wujud pengamalan sangat luar biasa.¹

Buta al-Qur'an merupakan ketidak mampuan atau tidak bisa untuk membaca aksara al-Qur'an yang membangun kalimat-kalimat yang terdapat di setiap ayat-ayat di al-Qur'an, serta sekaligus ditakutkan tidak bisa untuk memahami atau mengerti arti yang ada pada setiap ayat sebagai pedoman hidupnya. Al-Qur'an sendiri yaitu sumber tertinggi serta terbaik dalam Islam. Dengan demikian masyarakat tidak hanya

¹ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 41.

bisa teraksarakan dalam hal umum atau latin saja, namun kiranya juga mengembangkan kemampuannya pada melek aksara arab al-Qur'an juga. Dalam hal ini belum lengkap apabila tidak diimbangi oleh melek aksara agama, sebab agama merupakan bagian penting dan berarti pada kehidupan sehari-hari.²

Bimbingan keagamaan ialah proses pemberian bantuan terhadap individu dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Adanya bimbingan keagamaan maka dapat membantu seseorang supaya memiliki sumber pegangan keagamaan untuk memecahkan masalah. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk membantu menghasilkan dan mewujudkan generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah.³

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam membaca melafadzkan bacaan al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Dalam mewujudkan generasi Qur'ani yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai al-Qur'an, dibutuhkan kemampuan dasar

² Muhammad Abdel Haleem, *Memahami al-Qur'an, Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung : Marja', 1999), hlm. 21.

³ Arifin, dan Kartikawati, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, (Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta : 1995), hlm. 7.

dalam membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan dasar untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain.⁴

Lansia ialah tahap akhir siklus hidup manusia, yang maksudnya yaitu faktor dari suatu proses jalan kehidupan di mana tidak bisa dihindari atau tidak bisa dihindarkan serta bakal dirasakan bagi setiap individu. Dalam tahap ini setiap individu akan merasakan banyak perubahan atau perbedaan entah dari fisiknya ataupun dari mentalnya, terutama kemunduran pada berbagai macam fungsi, serta juga pada kemampuan yang mana pernah dimilikinya. Perubahan pada penampilan dalam fisik termasuk beberapa dari proses penuaan normal contohnya pada rambut mulai berubah menjadi putih, kerutan yang terlihat ketuaan pada muka, kurangnya ketajaman pada panca indera, dan kemunduran ketahanan imunitas dalam tubuh, adalah suatu bentuk ancaman bagi integritas orang lanjut usia. Proses menua (lanjut usia) yaitu proses alami yang di barengin pada penurunan keadaan fisik, psikologis ataupun sosial dengan saling berhubungan satu sama lain.⁵

⁴ A. Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 39.

⁵ Ananda Ruth Naftali, Yulius Yusak Ranimpi, M. Aziz Anwar, *Kesehatan Spiritual dan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian*, Jurnal Buletin Psikologi Vol. 25, No 2 2017 hlm. 124-135.

Pada Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdapat kegiatan bimbingan keagamaan yang fokus melatih membaca al-Qur'an bagi lansia. Kegiatan tersebut tentunya mempunyai maksud dan tentunya ada tujuan yang mana tujuannya yaitu, guna memberantas buta aksara al-Qur'an di wilayah organisasi tersebut. Adanya kegiatan bimbingan lansia ini dalam pelatihan membaca al-Qur'an yang memiliki harapan agar lanjut usia di sini bukan hanya melek aksara latin saja, tapi juga melek aksara arab al-Qur'an dan bisa memahami serta mengamalkannya untuk bekal di akhirat nantinya.⁶

Kegiatan pada pelatihan membaca al-Qur'an untuk lansia ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang betul yang bersumber dari kaidah tajwidnya yang sah yang dilaksanakan di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Bimbingan keagamaan dalam wujud pelatihan membaca al-Qur'an ini ialah wujud usaha buat menyebarluaskan al-Qur'an terhadap lansia supaya lansia dapat mampu berlatih membaca al-Qur'an yang lebih baik lagi serta benar. Lansia sekaligus tetap memiliki dorongan semangat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, dengan harapan di usianya yang sudah lansia tidaklah menjadi penghalang atau tidaklah

⁶ Observasi Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

menjadi beban keluarganya. Setidaknya minimal mereka mempunyai bekal pengetahuan agama yang akan diwariskan untuk anak cucu mereka nanti.⁷

Membimbing membaca al-Qur'an yang baik sangatlah penting. Menurut Salman bin Umar as-Sunaidi mengatakan bahwa membaca serta memahami al-Qur'an itu secara pelan-pelan.⁸ Al-Qur'an sumber sekaligus perwujudan al-hikmah, al-Qur'an memperjelas serta juga menegaskan bahwa mencari al hakim (bersifat) itu hanya mungkin dikerjakan dengan orang-orang yang berakal.⁹ Tujuan diturunkannya Al-Qur'an yaitu guna sebagai pedoman sekaligus petunjuk pada individu dalam mendapatkan kesenangan dan keselamatan dunia akhirat, serta untuk lebih bisa mengerti serta mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Setiap muslim disarankan untuk membimbing membaca al-Qur'an yang betul-betul serius, entah buat dirinya sendiri, buat keluarganya, maupun buat orang lain.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk lansia, juga tidak lepas oleh seorang pembimbing untuk membimbing mereka supaya bisa mempunyai kemampuan membaca al-Qur'annya lebih meningkat, sekaligus dapat memahaminya lebih baik

⁷ Observasi Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

⁸ Salman Bin Umar As-Sunaidi, *Mudahnya Memahami Al-Qur'an*, (Jakarta : Darul Haq, 2008), hlm. 37.

⁹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 108.

serta juga benar. Pada kenyataannya, memberikan bimbingan bantuan kepada lansia bukan suatu perihal yang mudah. Diperlukan seorang pembimbing yang sanggup mengerti persoalan masalah yang dirasakan atau dihadapi bagi para lansia. Bimbingan keagamaan bagi lanjut usia ini menjadi sangat penting karena suatu upaya atau usaha untuk dapat membuat dan menciptakan kehidupan yang berharga dengan apa yang diinginkan serta di usianya yang sudah tua menjadi lebih bermanfaat sekaligus berarti.¹⁰ Uraian yang telah disampaikan ini mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul : “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an bagi lanjut usia buta al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?

¹⁰ Dokumentasi, Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat membantu memberikan dan sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk semua pihak terkait Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
 - b. Dapat memberikan pengembangan keilmuan bimbingan keagamaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti
Dapat menambah pemahaman serta penghayatan peneliti tentang proses bimbingan keagamaan di tempat penelitian terkait.

b. Tempat Penelitian

Dapat menjadikan para lanjut usia mempunyai kemampuan membaca al-Qur'annya yang lebih baik sekaligus benar.

c. Bimbingan Penyuluhan Islam

Menambah informasi serta pengetahuan tentang bimbingan keagamaan, dan menambah khasanah keilmuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitiannya yaitu yang digunakan ialah jenis pendekatan kualitatif di mana bersifat deskriptif ialah penelitiannya ditulis secara deskripsi teori adalah pengertian “riset kualitatif”. Pengumpulan datanya dilakukan secara langsung sesuai fakta yang peneliti dapatkan dan temukan di lapangan. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti dapat menggunakan wawancara serta observasi untuk mengetahui hasil dari penelitiannya. Jenis penelitian ini yaitu, penelitian kualitatif sebab tujuannya untuk membuat deskripsi tentang situasi dan kondisi ataupun keadaan peristiwa.¹¹ Meneliti mengenai situasi kondisi atau kejadian yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan.

¹¹ Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah “penelitian kualitatif”. Penelitiannya ini ialah cenderung menggunakan analisis yang mana menggunakan bentuk kata-kata atau tulisan dari individu atau kelompok serta perilaku yang bisa diteliti.¹² Pendekatan kualitatif ini cenderung menggunakan analisis yang mana menggunakan bentuk kata-kata atau gambar. Pendekatan kualitatif mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu fenomena mengenai apa yang dilakukan oleh subyek yang diteliti, seperti perilaku serta tindakannya dalam suatu penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu dan tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Waktu melakukan penelitian ini di bulan Maret-April tahun 2022.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan.¹³ Sumber data tersebut, di mana seorang peneliti bisa

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : LP3ES, 1998), hlm. 129.

mendapatkan datanya dari suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 2. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber datanya ini yang peneliti dapatkan ialah dari sumber data utama. Ialah secara langsung dari objek yang ditelitinya. Penelitian ini yang dijadikan untuk sumber data primer nya ialah, pembimbing yang terdapat di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber datanya ini untuk melengkapi sumber data primer sekaligus menambah suatu informasi. Dalam hal ini sumber datanya bisa berupa pada jurnal yang bersangkutan dengan judul skripsi dan foto ketika sedang melakukan suatu penelitian di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya yaitu didalam penelitian ini yang digunakan ialah :

a. Metode Observasi

Metode observasi ini atau pengamatan ini ialah, salah satu pengumpulan datanya yang dilakukan pada suatu cara dengan mengamati serta mencatat dengan sistematis kepada fenomena yang diteliti untuk dijadikan suatu metode pengumpulan data.¹⁴ Peneliti pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, ialah observer melihat kejadian-kejadian langsung lansia yang sedang diamati sebagai sumber penelitian ini. Penelitian yang diamati yaitu tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an serta pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah, metode dilakukan dengan bertemunya 2 orang atau lebih melalui tanya jawab untuk mencari ide serta informasi, agar dapat memperoleh makna atau maksud yang sedang diteliti dalam suatu penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terbuka “wawancara dengan berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas” dan wawancara bebas yang maksudnya “peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka bebas dan juga tidak

¹⁴ Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, Jurnal UGM, Volume. 13 No. 1, Juni 2017, hlm. 41.

ada struktur ketentuan, sehingga dapat diperoleh informasi lengkap dan mendalam”. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh mengenai suatu data terkait dengan tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an serta juga pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode pada penelitian ini yang peneliti gunakan untuk pengumpulan datanya ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengambil data untuk memperoleh hasil dokumen-dokumen. Data yang didapat di berikan untuk tujuan mengumpulkan suatu data tentang bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an serta pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an bagi lanjut usia buta al-Qur’an melalui foto.

Dalam mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan diperlukan dokumentasi lokasi, keadaan pembimbing, keadaan lansia, keadaan sarana dan prasarana dan aktifitas pelaksanaan

bimbingan keagamaan pada Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik ini dalam penelitian pada teknik analisis datanya yang digunakan ialah:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah di mana pada salah satu teknik analisis dari “data kualitatif”. Mereduksi data ini yaitu artinya meringkas data, difokuskan untuk hal yang penting. Data yang direduksi ini bisa mempermudah peneliti untuk memberikan suatu gambaran dengan jelas, serta dapat melakukan pengumpulan data untuk dijadikan sebuah rangkuman yang didapatkan dari lapangan.

b. Penyajian data

Teknik pengorganisasian data untuk dapat dianalisis serta disimpulkan adalah teknik penyajian data. Bentuk dari penyajian data yang terdapat pada penelitian ini berisi teks yang bersifat naratif, (catatan lapangan) gambar. Teks bersifat naratif yaitu, pemikiran secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas dan bentuk berdasarkan dari observasi catatan yang diperoleh di lapangan terkait dengan tingkat kemampuan membaca al-Qur’an lanjut usia buta al-Qur’an sekaligus

pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an.

c. Kesimpulan

Teknik ini salah satunya pada teknik analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dari suatu hasil analisis yang difokuskan terhadap penafsiran data yang sudah disediakan. Kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil analisis penelitian mengenai tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan serta pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan mencakup : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Bimbingan Keagamaan terdapat uraian mencakup : Deskripsi untuk teorinya ini

¹⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 91-95.

yang dibahas memuat pada teori mengenai Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Bimbingan Keagamaan, Lanjut Usia, Buta Al-Qur'an, Keaksaraan Fungsional.

Bab III Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan berisi : Data profil tempat penelitian, data mengenai tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an, data mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an Di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan berisi : Analisis mengenai tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an serta juga analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi : Kesimpulan serta Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah dapat membaca al-Qur'an dengan *makhorijul huruf* yang benar sesuai tajwid, dapat mengetahui bacaan panjang pendeknya. Tingkat kemampuan membaca peserta menunjukkan adanya peningkatan dan perubahan dari sebelumnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengetahui di mana harus berhenti atau dilanjutkan dalam membaca ayat al-Qur'an, dan kemampuan membaca dalam menentukan dan menerapkan hukum tajwid dalam bacaan menjadi lebih tepat.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi lanjut usia buta al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan penyusunan jadwal bimbingan, pembagian kelompok bimbingan, penyampaian teknis pelaksanaan dan alat dan bahan yang dibutuhkan selama

bimbingan, dan penyampaian kegiatan pada akhir bimbingan seperti adanya lomba membaca al-Qur'an sebagai proses evaluasi dan memotivasi belajar peserta. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan bimbingan dimulai dengan membaca runtutan doa bersama-sama, kemudian dilanjutkan kegiatan bimbingan yang dibimbing satu persatu oleh pembimbing. Metode membaca yang digunakan dalam proses bimbingan menggunakan metode Qiroah. Tahap evaluasi dilakukan dengan dua metode yaitu dengan ulangan membaca al-Qur'an dan lomba. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami materi yang telah diajarkan oleh pembimbing.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dapat diberikan saran guna perkembangan untuk kedepannya ke arah yang lebih baik.

1. Bagi Pembimbing atau Penyuluh

Bagi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan, adanya memberikan penjelasan materi tentang tajwid dan dengan metode Qiroah diharapkan dapat dipertahankan dan dikembangkan, serta tetap dilakukan adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana lanjut usia memahaminya. Pelaksanaan bimbingan

keagamaan ini diharapkan juga dapat menciptakan serta mengembangkan suatu hal yang baru atau ide-ide baru yang kreatif dan bervariasi untuk kedepannya supaya lebih baik lagi.

Bagi penyuluh, disarankan untuk lebih bisa menekankan dan bisa membantu menambah pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat terkait pentingnya belajar membaca al-Qur'an.

2. Bagi Lanjut Usia Buta Al-Qur'an atau Penerima Layanan

Dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan keagamaan, seperti runtutan kegiatan dalam belajar membaca al-Qur'an diharapkan lansia di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan agar terus semangat, lebih rajin, dan tekun. Dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid. Dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal agama di usia tuanya, sekaligus lebih bermanfaat serta berarti untuk bekal di akhirat nanti.

Bagi penerima layanan yang membutuhkan layanan keagamaan khususnya yang masih buta al-Qur'an, dapat juga untuk datang atau mengikuti kegiatan keagamaan di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional Aisyiyah Ranting Bener Utara Wiradesa Kabupaten Pekalongan supaya dapat belajar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid dan dapat menambah ilmu keagamaan lainnya.

3. Bagi Mahasiswa BPI

Diharapkan dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang proses bimbingan penyuluhan dan meningkatkan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang ada di suatu lembaga terkait, serta diharapkan kedepannya dapat berperan sebagai pembimbing, konselor atau penyuluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf. 2011. *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu*. Jakarta Timur : Markaz Al-Qur'an.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Aliwar. 2016. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib, Vol, 9 No. 1 Januari-Juni.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah.
- Anwar, M. Aziz. Ananda Ruth Naftali. Yulius Yusak Ranumpi. 2017. *Kesehatan Spritual dan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian*. Jurnal Buletin Psikologi. Vol. 25, No. 2.
- Arifin, M. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : UII Press.
- Arifin, Muzayin. 2005. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : LP3ES.

- As-Sunaidi, Umar Bin Salman. 2008. *Mudahnya Memahami Al-Qur'an*. Jakarta : Darul Haq.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. 1987. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Astuti, Rini. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Defict Disorder Melalui Metode Al-Barqy Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 7 Edisi 2, November.
- Azizah, A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul'. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di kelas I A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun ajaran 2015/2016. Jurnal Tawadhu, Vol. 2, No. 1.
- Bakran, M. Hamdani dan Adz-Zaki. 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam Penerapan Metode Aufisti*. Yogyakarta : Fajar Pustaka.
- Burhanudin. 2001. *Fiqhi Ibadah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Dahlan, Abdul Choliq. 2009. *Bimbingan Konseling Islam (Sejarah Konsep dan Pendekatannya)*. Yogyakarta : Pura Pustaka.
- Faqih, Aunur Rahim. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta : UII : Press.
- Farid, Imam Sayuti. 2007. *Pokok-Pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*. Jakarta : Bulan Bintang.

- Haleem, Muhammad Abdel. 1999. *Memahami al-Qur'an, Pendekatan Gaya dan Tema*. Bandung : Marja'.
- Hamdani, Muhamad. 2017. "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada YPA di Kecamatan Amuntai Utara". *Jurnal Ilmiah Alkalam*. Vol. 11, No. 24 (Juli-Desember).
- Hasanah, Kamilah Noor Syifa. 2017. *Bimbingan Keagamaan di Pesantren Untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*. Volume 5. No. 4, Oktober-November.
- Hikmia, Nihayatul. 2017. "Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara". Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Huberman, dan Miles. 2018. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni.
- Irkhamiyati. 2017. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital". *Jurnal UGM*, Volume. 13 No. 1, Juni.
- Jamhari, Amirullah Syarbibi dan Sumantri. 2012. *Kedahsyatan Membaca al-Qur'an*. Jakarta : PT Kawahmedia.
- Karni, Asniti. 2017. *Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Lanjut Usia*. *Syiar* Vol. 17 No. 2 Agustus.

- Kartikawati, dan Arifin. 1995. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling, (Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam. Jakarta.*
- Khoiriyah, Hidayatul. 2020. *Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Ketrampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah.* LISANUNA, Vol. 10, No. 1.
- Lubis, Riyani Fitri. 2021. *Melihat Aktivitas Perempuan Sebagai Penyuluh Agama Islam Honorer Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Di Kecamatan Tambang Kab. Kampar.* Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol. 5, No. 1.
- Luthfi, Achmad. 2012. *Pemberdayaan Al-Qur'an dan Hadist.* Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan.* Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2.
- Mahu, Saing. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Keaksaraan Fungsional Berbasis Potensi Pertanian Bagi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil.* Jurnal Ilmiah VISI PPTK-PAUDNI Vol 6. No. 1 Juni.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Morizka, Opi dan Andi M Darlis. 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Ketrampilan Menemukan Makna Hidup Pada*

- Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang*. Ghaidan. Vol. 2, No. 2.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras.
- Munir, Ahmad. 2015. *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus Pada Jamaah Majelis Ta'lim "AN-NAJAH")*. Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Musnamar, Thohari. 2002. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta : UII Press.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta : Prismashophie.
- Nurihsan Juntika dan Syamsu Yusuf. 2016. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung : Rosda.
- Pesi, Tri. 2002. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah, Bimbingan Penyuluhan Islam*. Palembang : Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi.
- Pratama, Handika Putra. 2014. *Pelaksanaan Keaksaraan Fungsional Tingkat Dasar Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Warga Belajar Di Desa Sidowareg Kecamatan Ngoro Binaan UPTD SKB Gudo Kabupaten Jombang, SKRIPSI*. Surabaya : UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

- Pratama, Rifki Yuldi. 2020. *Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Rumah Qur'an Al Huda Klaten Jawa Tengah. SKRIPSI BIMBINGAN dan KONSELING ISLAM.* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Puspita, Syerlyana Dwi. 2020. *Bimbingan Agama dengan Pendekatan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anggota Majelis Taklim Konversi Diniyah (Penelitian di Majelis Taklim Konversi Diniyah Al-Ikhlas Masjid Al-Hidayah Bandung).* SKRIPSI Bimbingan Konseling Islam. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Saleh, Adam. 2020. *Peran Penyuluh Agama Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Di Lingkungan Masyarakat.* Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Vol 15 No. 1 Mei.
- Sanyata, Sigit. 2006. "*Perspektif Nilai Dalam Konseling : Membangun Interaksi Efektif Antara Konselor-Klien*". Paradigma 1, No. 02.
- Sari, Nilam. . 2019. *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di Desa Tarramatekkeng Kecamatan Ponrag Selatan Kabupaten Luwu.* SKRIPSI Bimbingan dan Konsling Islam. Palopo : IAIN Palopo.
- Siswanti, Dian. 2012. "*Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan*". Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol. 1, No. 3 September.

- Supriadi. 2015. *Lanjut Usia dan Permasalahannya*. Jurnal Ppkn & Hukum Vol. 10 No. 2.
- S. Suryabrata. 1996. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suriadi, Andi. 2017. *Buku Qiro'ah Super Cepat Belajar dan Mengajar Fashih Membaca Al-Qur'an*. Makassar : Foslamic.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syam, Yunus Hanis. 2009. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mutiara Media.
- Syarifuddin, A. 2004. *Mendidik Anak Membaca, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Wulandari, Retno. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI**
NIM : **3517104**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
E-mail address : **rossaoca498@gmail.com**
No. Hp : **0859-7273-6723**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI LANJUT USIA BUTA AL-QUR'AN DI KELOMPOK BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL AISYIAH RANTING BENER UTARA WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2022



ROSSA CITRA AFIATUN PUTRI
NIM. 3517104